BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelititian yang dilakukan oleh peneliti adalah studi kepustakaan (*library research*). Penelitian ini berfokus pada pengumpulan bahan-bahan pustaka atau literatur, di mana serangkaian aktivitasnya meliputi metode pengumpulan data dari sumber-sumber pustaka, membaca, mencatat dan mengolah informasi yang untuk penelitian.[37] Penelitian kepustakaan merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan secara terstruktur untuk mengumpulkan informasi dan data menggunakan berbagai sumber yang tersedia di perpustakaan, seperti buku referensi, studi terdahulu yang relevan, artikel, catatan, dan jurnal yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.[38]

Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan deskriptif, yaitu penjekatan yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai hasil dari penelitian telah dilaksanakan. Pendekatan ini berfokus pada memberikan deskripsi, penjelasan, dan validasi terhadap fenomena yang sedang diteliti. Dalam penerapannya, masalah yang diformulasikan haruslah relevan, memiliki nilai kontribusi ilmiah, dan tidak terlalu luas dalam cakupannya.[39]

---

[37] Suliswiyadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Konsep & Aplikasi),* (Yogyakarta: CV Sigma, 2019), 167.

[38] Milya Sari, Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA," *NATURAL SCIENCE* Vol. 6 No. 1 (2020): 44.

[39] Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian,* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 7–8.

Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian kajian pemikiran tokoh yang difokuskan pada analisis terkait konsep dasar Sejarah islam perspektif Ahmad Al-Marzuqi dalam *Nazham'Aqîdah Al- 'Awâm.*

B. Data

Data penelitian ini didapat dari nilai-nilai Sejarah islam yang terkandung dalam *Nazham 'Aqîdah Al-'Awâm* yang ditulis oleh Ahmad Al-Marzuqi. Sumber Pustaka itu adalah *Nazham'Aqîdah Al-'Awâm,* kitab-kitab syarah, jurnal, maupun karya tulis ilmiah lain yang relevan judul penelitian. Data yang digunakan pada penelitian ini meliputi data pokok serta data penunjang.

1. Data Pokok (Primer)

Data utama dari penelitian ini adalah konsep dasar sejarah islam perspektif Ahmad Al-Marzuqi dalam *nazham 'Aqîdah Al-'Awâm,* yang termuat dalam bait 30 sampai 50.

2. Data Penunjang (Sekunder)

Data sekunder pada penelitian ini adalah kitab dan terjemah Kitab *Nûr Al-Zhalâm* Syarah *'Aqîdah Al-'Awâm*, kitab, buku, maupun jurnal-jurnal yang setema dengan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data. Metode ini melibatkan pengumpulan serta analisis berbagai jenis dokumen, yang dapat berupa tulisan, gambar, hasil karya, maupun bentuk elektronik. Setelah dokumen-dokumen tersebut dikumpulkan, peneliti akan melakukan analisis, perbandingan, dan sintesis untuk menghasilkan sebuah analisis

yang sistematis, terpadu, dan komprehensif. Pendekatan ini tidak sekadar mencatat dan melaporkan kutipan-kutipan dokumen, tetapi melibatkan analisis mendalam terhadap konten dokumen-dokumen tersebut.[40]

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang sistematis dalam mencari dan menyususn data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori-kategori tertentu, memilih informasi yang penting untuk diteliti, dan menarik kesimpulan yang memudahkan pemahaman baik bagi peneliti maupun pihak lain.[41] Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis isi, untuk menguraikan nilai-nilai sejarah yang terkandung dalam *nazham 'Aqîdah Al- 'Awâm*. Secara umum analisis isi bertujuan untuk mengeksplorasi informasi yang tersembunyi di balik data yang disajikan dalam media atau teks.[42]

Data yang akan dianalisis terdiri dari tiga tahapan, yaitu pengumpulan data yang disertai dengan proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Merupakan bentuk analisis yang bertujuan untuk mempertajam, memilih, dan memfokuskan data. Proses ini melibatkan penyusunan data dengan cara yang

---

[40] Natalia Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* Vol. 13 No. 02 (2014): 181.

[41] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2013), 244.

[42] Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 86.

terstruktur, sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat disusun dan diverifikasi dengan baik.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan teks yang bersifat naratif.[43] Peneliti menafsirkan dan menganalisis hasil verifikasi yang terdapat dalam sumber data *nazham 'Aqîdah Al- 'Awâm* yang berhubungan dengan sejarah islam, sehingga menciptakan suatu penafsiran yang menyeluruh.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Peneliti memaparkan hasil penelitian dan temuan yang sudah diteliti untuk mencari Sejarah islam perspektif Ahmad Al-Marzuqi dalam *nazham'Aqîdah Al-'Awâm*.

E. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai validitas atau kebenaran suatu instrumen dalam penelitian, data yang memenuhi kriteria (*reliable* dan valid) akan tetap dipertahankan, sementara data yang tidak memenuhi kriteria dapat diabaikan.[44]

Proses pengecekan kebenaran data sangat penting, terutama dalam penelitian literatur, untuk mengidentfikasi keterbatasan, kebenaran, serta kedalaman data yang terkumpul. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik triangulasi data. Metode ini bertujuan untuk memeriksa kembali data yang telah diperoleh demi memastikan keabsahannya, sekaligus sebagai bahan perbandingan.

---

[43] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2019), 341.

[44] Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif,* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 188.

Teknik triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber, yaitu mengevaluasi kredibilitas data dengan mencari informasi tambahan dari sumber atau partisipan lain tentang subjek yang diteliti, yang mana prinsip dasar metode ini adalah semakin banyak sumber yang digunakan, maka semakin valid dan terpercaya hasilnya.[45]

[45] Feny Rita Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 183.